

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengajaran budaya kerja industri pada pembelajaran praktik pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Salam dilakukan oleh guru dengan cara sebagai berikut.
  - a. Nilai integritas diajarkan guru dengan cara mengingatkan siswa agar berperilaku jujur dan tanggung jawab serta melalui tata-tertib di bengkel yang memuat nilai-nilai integritas.
  - b. Nilai profesional diajarkan guru dengan cara membiasakan siswa bekerja sesuai tahapan. Guru menetapkan tahapan siswa dalam bekerja mulai dari prapengerjaan, pengerjaan hingga pasca pengerjaan suatu produk.
  - c. Nilai produktif diajarkan guru dengan cara menjelaskan poin-poin penilaian pada suatu produk sehingga siswa memiliki target nilai yang akan dicapai.
  - d. Nilai inovatif diajarkan guru dengan cara membebaskan siswa dalam menentukan langkah-langkah pengerjaan suatu produk.
  - e. Nilai kompetitif diajarkan guru melalui bimbingan karier yang disisipkan guru di sela-sela pelajaran serta pemberian tugas di luar jam pelajaran.
2. Penerapan budaya kerja industri pada pembelajaran praktik pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Salam sebagai berikut

- a. Nilai integritas sudah sangat diterapkan siswa. Hasil penelitian menunjukkan 89,87% siswa menerapkan nilai tersebut. Nilai integritas diterapkan siswa dengan berperilaku tanggung jawab dan jujur.
- b. Nilai profesional sudah diterapkan siswa. Hasil penelitian menunjukkan 54,85% siswa menerapkan nilai tersebut. Nilai profesional diterapkan siswa dengan bekerja sesuai standar prosedur dan menerapkan K3 saat bekerja.
- c. Nilai produktif sudah diterapkan siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai produktif 50,90% siswa sudah bekerja sesuai waktu yang ditentukan. Nilai produktif diterapkan siswa dengan bekerja sesuai waktu dan kualitas yang ditentukan.
- d. Nilai inovatif kurang diterapkan siswa. Hasil penelitian menunjukkan hanya 27,27% siswa yang menerapkan nilai tersebut. Nilai inovatif diterapkan siswa dengan mencari alternatif baru dalam bekerja.
- e. Nilai kompetitif sudah diterapkan siswa. Hasil penelitian menunjukkan 52,73% siswa sudah menerapkan nilai tersebut. Nilai kompetitif diterapkan siswa dengan percaya diri menunjukkan kompetensi yang dimiliki, mencari pengetahuan berkait lapangan pekerjaan, serta mandiri dalam meningkatkan pengetahuan di bidangnya.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran budaya kerja industri oleh guru secara keseluruhan sudah dilakukan baik, sehingga perlu dipertahankan

dan dikembangkan agar siswa semakin menerapkan budaya kerja industri pada pembelajaran praktik pemesinan.

2. Hasil penelitian menunjukkan penerapan nilai integritas, profesional, produktif, inovatif, dan kompetitif belum sepenuhnya diterapkan siswa dengan baik. Guru perlu mengembangkan pengajaran terutama pada perilaku bekerja sesuai langkah-langkah pada WPS; bekerja sesuai kualitas yang ditentukan; menaati rambu-rambu dan tanda peringatan pada bengkel; menggunakan APD saat bekerja; mencari alternatif baru dalam bekerja; serta mandiri dalam meningkatkan pengetahuan di bidangnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya mampu mengetahui terjadi kesenjangan antara pengajaran budaya kerja industri oleh guru dengan penerapannya budaya kerja industri oleh siswa. Penelitian ini tidak mampu mengungkap penyebab terjadinya kesenjangan tersebut secara mendalam.

### **D. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan penerapan budaya kerja industri pada pembelajaran praktik pemesinan sebagai berikut.

1. Pada saat memeriksa WPS siswa, guru menanyai siswa berkait isi dari WPS. Hal itu bertujuan untuk memastikan siswa benar-benar memahami isi dari WPS yang mereka buat.

2. Guru memberi contoh proses pengerjaan mulai dari pengukuran sebelum pemakanan, memasukkan parameter, proses pemakanan, hingga pengukuran setelah pemakanan dengan benar.
3. Masing-masing siswa diwajibkan memiliki kaca mata kerja. Mengingat harga kaca mata kerja yang relatif murah dan digunakan siswa praktik selama 4 semester. Hal itu dilakukan agar siswa lebih perhatian dalam merawat APD karena milik mereka sendiri.
4. Guru bersama siswa mengevaluasi langkah kerja yang efisien dan yang tidak efisien. Hal itu diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mencari langkah yang paling efisien pada pengerjaan produk selanjutnya.
5. Guru menceritakan atau menayangkan gambaran mesin-mesin mutakhir yang digunakan di industri saat ini, sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mencari informasi di bidang pemesinan.